



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA



MEBC
Maranatha Economics
and Business Conference

MARANATHA ECONOMICS & BUSINESS CONFERENCE 2016

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

"GLOBAL NETWORKING: BUILD UP BUSINESS COMPETITIVENESS"

PROCEEDING

ISBN 978-979-19940-5-7

**PROSIDING
MARANATHA ECONOMICS AND BUSINESS CONFERENCE
“ GLOBAL NETWORKING: BUILD UP BUSINESS
COMPETITIVENESS”**

©2016 Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha

Editor:

Verani Carolina, S.E., M.Ak., Ak., CA.

Oktavianti, S.E., M.S.Ak., Ak., CA.

Debbianita, S.E., M.S.Ak.

Dipublikasikan Oleh:

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha

Jln. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65

Bandung 40164

Jawa Barat – Indonesia

Telp : (022) 201 2186

Telp : (022) 200 3450 ext. 1570/1571

Fax : (022) 201 7625

Email : mebc@eco.maranatha.edu

Website : mebc.maranatha.edu

MARANATHA ECONOMICS AND BUSINESS CONFERENCE
“GLOBAL NETWORKING: BUILD UP BUSINESS
COMPETITIVENESS”

SUSUNAN KEPANITIAAN:

Penanggungjawab:	Dekan Fakultas Ekonomi
Penasehat:	Ketua Program Studi Akuntansi Ketua Program Studi Manajemen
Ketua Panitia:	Meyliana, S.E, M.Si., Ak., CA.
Sekretaris dan Bendahara:	Lidya Agustina, S.E., M.Si., Ak., CA.
Sie Acara:	Yolla Margaretha, S.E., M.B.A.
Sie Kesekretariatan:	Oktavianti, S.E., M. S.Ak., Ak., CA. Verani, S.E., M.Ak., Ak., CA.
Sie Konsumsi:	Ariesya Aprillia, S.E., M.Si.
Sie Perlengkapan dan Dokumentasi:	Tan Kwang En, S.E., M.Si., Ak., CA.
Sie Sponsorship, Transportasi, & Akomodasi:	Debbianita, S.E., M. S. Ak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat dan pertolonganNya sehingga Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dapat melaksanakan *Maranatha Economics and Business Conference 2016* dengan topik “**GLOBAL NETWORKING: BUILD UP BUSINESS COMPETITIVENESS**” serta tersusunnya *Proceeding Call for Paper* ini.

Penyelenggaraan *Maranatha Economics and Business Conference* ini merupakan salah satu upaya di kalangan akademisi untuk berbagi ilmu dan informasi mengenai hasil penelitian di bidang manajemen dan akuntansi.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan *Maranatha Economics and Business Conference*, serta dalam penyajian *proceeding* ini masih jauh dari sempurna, namun kami telah berupaya untuk memberikan yang terbaik dan kami harap *proceeding* ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Semoga *Proceeding Maranatha Economics and Business Conference* ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang terkait dan yang berkepentingan.

Bandung, 8 Maret 2016

Ketua Panitia

DAFTAR *REVIEWER*

<i>NAMA REVIEWER</i>
Prof. Dr. Marcellia Susan, S.E., M.T.
Prof. Wilson Bangun, S.E., M.Si.
Dr. Anny Nurbasari, S.E., M.P.
Dr. Mathius Tandiontong, S.E., M.M., Ak., CA.
Dr. Jahja Hamdani, S.E., M.M.
Maya Malinda, S.E., M.T., CFP [®] , Ph.D.

**DAFTAR PESERTA MARANATHA ECONOMICS AND
BUSINESS CONFERENCE “GLOBAL NETWORKING: BUILD
UP BUSINESS COMPETITIVENESS”**

1	Institut Teknologi Bandung	Bandung
2	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Surabaya
3	Politeknik Pos Indonesia	Bandung
4	STIE Indonesia Banjarmasin	Banjarmasin
5	Universitas Balikpapan	Balikpapan
6	Universitas Bhayangkara Jaya	Bekasi
7	Universitas Cendrawasih	Papua
8	Universitas Gadjah Mada	Yogyakarta
9	Universitas Indonesia	Depok
10	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta
11	Universitas Katholik Parahyangan	Bandung
12	Universitas Kristen Maranatha	Bandung
13	Universitas Kristen Satya Wacana	Salatiga
14	Universitas Mercu Buana	Jakarta
15	Universitas Muhammadiyah	Jakarta
16	Universitas Pelita Harapan	Tangerang
17	Universitas Persada Indonesia	Jakarta
18	Universitas Sebelas Maret	Surakarta
19	Universitas Simalungun	Sumatera Utara
20	Universitas Sumatera Utara	Sumatera Utara
21	Universitas Surabaya	Surabaya
22	Universitas Telkom	Bandung
23	Universitas Widyatama	Bandung
24	Univesitas Kristen Indonesia	Jakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Kepanitiaan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Reviewer.....	v
Daftar Peserta	vi
Susunan Acara	vii
Daftar Isi.....	viii
<i>OPTIMAL NONTRADING STRATEGIES AND MARKETDOWN</i>	1
TIGA PERAN : KONFLIK, DUKUNGAN DAN KEBIJAKAN.....	2
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MAKRO YANG BERPENGARUH TERHADAP TINGKAT SAVING DI INDONESIA PERIODE 1998-2014 SEBAGAI UPAYA INOVATIF PERBANKAN DALAM PENINGKATAN DAYA SAING INDONESIA DI ERA GLOBALISASI.....	3
ANALISIS DAN FAKTOR PENENTU KINERJA REKSADANA SAHAM.....	4
KEMAMPUAN PROSES KREATIVITAS DALAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN (STUDI PADA INDUSTRI KECIL KOTA TASIKMALAYA).....	5
PENGELOLAAN RISIKO RANTAI PASOK (<i>SUPPLY CHAIN RISK MANAGEMENT</i>) SEBAGAI KEUNGGULAN BERSAING PERUSAHAAN...6	6
PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PASAR <i>DENGAN CORPORATE GOVERNANCE</i> SEBAGAI VARIABEL MODERASI.....	7
<i>VOLATILITY EFFECT</i> DI BURSA EFEK INDONESIA.....	8
PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2004-2013).....	9
PENGARUH KONFLIK KERJA, STRESS KERJA DAN PRESTASI KERJA PADA KEPUASAN KARYAWAN PT. BORNEO INDOSUBUR BALIKPAPAN.....	10

ANALISIS ARUS KAS KEGIATAN OPERASI DALAM MENDETEKSI MANIPULASI AKTIVITAS RIIL DAN INDEKS TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ARUS KAS OPERASI PERUSAHAAN.....	39
PENGARUH MANAJEMEN LABA RIIL DAN KUÁLITAS AUDIT TERHADAP BIAYA EKUITAS.....	40
STRATEGI PENINGKATAN MUTU DOSEN DI UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAYA DALAM RANGKA MENGHADAPI PERSAINGAN DI ERA MEA.....	41
KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI ASEAN.....	42
PENGARUH <i>WAITING TIME</i> DAN <i>SERVICESCAPE</i> TERHADAP <i>PERCEIVED VALUE</i> (STUDI PADA RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT MARANATHA).....	43
ANALISIS PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KUALITAS JASA, KEPUASAN PELANGGAN EKSTERNAL DAN KEUNGGULAN BERSAING PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA MEDAN.....	44
ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KELUARGA DENGAN GENDER PADA <i>CHIEF EXECUTIVE OFFICER</i> (CEO) SEBAGAI PEMBANDING.....	45
ANALISIS SWOT SEBAGAI DASAR UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK UNGGULAN KAIN SASIRANGAN DI KALIMANTAN SELATAN.....	46
ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH <i>STOCK SPLIT</i> PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2014.....	47
<i>FACTORS WHICH AFFECT FINANCING TO DEBT RATIO (STUDY ON SYARIAH BANK SOUTH OF KALIMANTAN)</i>	48

KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI ASEAN

Sugeng Hariadi

Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya

Sugeng.hariadi@staff.ubaya.ac.id

ABSTRAK

Lingkungan beroperasi bagi perbankan di ASEAN menjadi semakin lebih ketat dalam beberapa tahun terakhir karena lonjakan volatilitas pasar keuangan global, depresiasi tajam dalam mata uang domestik, kenaikan signifikan suku bunga, dan perlambatan berlarut-larut dalam permintaan konsumsi dan investasi. Terjadi efek spill-over pada ekonomi ASEAN dan pada gilirannya pada sistem perbankan mereka dari krisis pertumbuhan global, terutama perlambatan di Cina serta pengetatan kebijakan moneter AS. Studi ini membandingkan kinerja laporan keuangan dari perbankan di ASEAN, yaitu di Indonesia, Malaysia, dan Thailand, dengan menggunakan CAMEL serta uji statistik One-Way ANOVA dari delapan ukuran kinerja keuangan perbankan. Data serial laporan keuangan adalah periode 2010 – 2014 yang diperoleh dari bank sentral dan pasar modal ASEAN. Pengujian hipotesis dilakukan atas capital adequacy ratio (CAR), capital to assets (CCA), non-performing loan (NPL), employee expenses to total assets (EEA), loan to deposit ratio (LDR), return on assets (ROA), return on equity (ROE), serta assets growth rate (AGR). Hasil uji statistik akan menunjukkan rasio semua indikator keuangan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Dengan demikian akan tergambarkan keunggulan kinerja keuangan di setiap negara dan bisa dijadikan bahan kajian menuju integrasi keuangan ASEAN.

Kata-kata kunci: kinerja keuangan perbankan, CAMEL, integrasi keuangan

ABSTRACT

Operating environment for banks in ASEAN are becoming increasingly more rigorous in recent years due to a surge in volatility in global financial markets, the sharp depreciation in the domestic currency, a significant increase in interest rates, and the protracted slowdown in consumption and investment demand. There's been spill-over effect on the economy of ASEAN and in turn on their banking system from crisis global growth, especially the slowdown in China as well as the tightening of US monetary policy. This study compared the performance of the financial statements of banks in ASEAN, ie Indonesia, Malaysia, and Thailand, using CAMEL and statistical tests One-Way ANOVA of eight measure financial performance of banks. The serial data of financial statements is the period 2010 - 2014 were obtained from the central bank and the ASEAN capital market. Hypothesis testing is done on capital adequacy ratio (CAR), capital to assets (CCA), the non-performing loan (NPL), employee expenses to total assets (EEA), the loan to deposit ratio (LDR), return on assets (ROA), return on equity (ROE), as well as the assets growth rate (AGR). Statistical test results will indicate the ratio of all financial indicators of banking in Indonesia, Malaysia, and Thailand. Thus will be portrayed advantage of

financial performance in every country and can be used as study materials to the ASEAN financial integration.

Key words: *financial performance of banks, CAMEL, financial integration*

PENDAHULUAN

Seiring dengan pelaksanaan integrasi regional masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) awal 2016, lingkungan beroperasi bagi perbankan Indonesia menjadi semakin lebih ketat (Intra, 2015). Apalagi, dalam beberapa tahun terakhir terjadi peristiwa beruntun berupa lonjakan volatilitas pasar keuangan global, depresiasi tajam dalam mata uang domestik, kenaikan signifikan suku bunga, dan perlambatan berlarut-larut dalam permintaan konsumsi dan investasi. Terjadi efek *spill-over* ekonomi ASEAN yang berimbas kepada sistem perbankan dari krisis pertumbuhan global, terutama perlambatan di Cina serta pengetatan kebijakan moneter AS (Deorukhtar dan Xia, 2015).

Setelah masyarakat ekonomi ASEAN dimulai awal 2016 maka akan diikuti dengan penerapan integrasi perbankan ASEAN pada 2020 (Triwijanarko, 2015). Integrasi sektor keuangan, khususnya perbankan diharapkan menjadi salah satu solusi bagi permasalahan ekonomi di kawasan ASEAN. Sebab pada umumnya, negara di kawasan ini sering menghadapi defisit untuk mencukupi kebutuhan investasi, karena kekurangan investasi tidak cukup dipenuhi dari dana tabungan, maka integrasi keuangan diharapkan menekan gap tersebut. Sektor jasa keuangan merupakan tulang punggung yang menyokong kesiapan Indonesia dalam memasuki MEA. Ada 3 pilar utama sektor keuangan ASEAN yaitu perbankan, pasar modal, dan asuransi (Kementerian Perindustrian RI, 2016).

Jones (2015) melaporkan hasil riset tentang sepuluh negara ASEAN paling kompetitif dari 144 negara di dunia, seperti termuat di Tabel 1.

Studi ini menginvestigasi perbedaan antara kinerja perbankan Indonesia dan negara ASEAN lain yang memiliki ranking global lebih baik, yakni Malaysia dan Thailand. Singapura tidak dijadikan perbandingan karena memiliki ranking sangat tinggi dibandingkan dengan Indonesia. Hasil studi dapat dijadikan sebagai salah satu